

Fenerbitan harian ini diusahakan :
Persekoetoean „WASPADA” Medan
Ketua Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjikat Sjarikat Tapanoei Medan
Iainja diloear tanggungjawab pentjikat

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— seblin (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

OETOESAN djemaah Masehi MENGHADAP WAKIL PRESIDEN

Boekittinggi, 1 — 1.
Pada hari tahoen baroe pjm. wakil Presiden telah berkenan menerima oetoesan2 djemaah masehi dikota ini jang antara lain terdiri dari toean2 Mr. Rafinus Loembantobing dan M. Hoetasoit.

Pada pertemoan tsbt toean Hoetasoit telah menjatakan rasa terima kasihnja kepada pemerintah Repoebliek Indonesia, karena didalam negara Repoebliek Indonesia telah memberi kebebasan pada setiap warga negara oentoeok menganoet agama jang disoekainja. — (Antara)

„Mereka sebelah Belanda” — Pao Thu Yi

Tionghoa tentang Tionghoa di Indonesia

SINGAPOERA, 31 Desember. (Chas „Wsp.”).

Kegiatan orang Tionghoa jang tertjela di Indonesia adalah sebagian besar djadi pokok keganasan jang dilakoekan orang2 Indonesia terhadap mereka, demikian boenji soeatoe rentjana jang berpangkal „Indonesia dihari depan dengan orang Tionghoa” karangan seorang bernama Pao Thu Yi didalam madjallah „China Weekly Review” kepoenjaan orang Amerika diterbitkan di Shanghai.

Selandjoetnja tentang ini „Reuter” mengabarkan bahwa penoelis itoe menerangkan, ia baroe sadja kembali dari Indonesia, dan mengatakan, orang2 jang mengetahoei riwa-riwat orang Tionghoa di Indonesia dan kelakoean mereka terhadap poetera boemi Indonesia pasti tahoe bahwa dipoelau2 Djawa dan Soematera jang pending, orang2 Tionghoa merasa tinggi sebarang dari poetera boemi.

Orang2 Tionghoa hartawan sementingkan diri mereka sendiri dan tidak memperdoelikan esentosian poetera boemi. Mereka tak pernah mendirikan ban2 amal boeat membantoe poetera boemi jang miskin, atau membentoe perkoempoelan boeat memperbanjak saling mengerti dan hormat menghormati antara orang2 Tionghoa dan orang2 Indonesia.

Selama pergadoehan jang kini berlangsung antara Belanda dan Indonesia, banjak sekali kedjadian orang2 Tionghoa memainkan peranan moenafik (hypocrit) terhadap orang2 Indonesia.

„Mereka lebih menjebelahi Belanda dari pada berkwajiban dengan orang2 Indonesia. seandainya orang2 Tionghoa berdiri betoel2 netral, tidak menghiraukan kedjadian2 disatoe daerah, keganasan terhadap mereka tentoe koerang, entahpoen tak ada sama sekali”.

OENTOEK MENGHILANG- KAN WAS2? Pers Belanda tentang Beel ke Australi

Amsterdam, 3 — 1.
Soerat kabar „Algemeen Handelsblad” mengeloekan oendangan kepada Beel oentoeok berkoendjoeng ke Australi.

Soerat kabar tsbt mengharap soepaja dengan perkoendjoengan ini berachirlah perasaan was2 dari pihak Belanda berkenaan dengan sikap tidak berat kemana dari Australi dalam persengetaan Indonesia-Belanda.

Perasaan was2 ini ditimboelkan oleh oetjapan2 Australi di Dewan Keamanan dan keterangan baroe2 ini dari kaom boeroeh pelaboeahan. — (ANP)

WANG KETJIL

Djakarta, 2—1.
Karena oeng ketjil sangat kekoerangan, Belanda akan mengeloekan oeng kertas berharga 5 dan 10 sen.

Oeng ketjil dari pada logam berharga dipasar gelap 1½ kali dari harganja pada waktoe ini. — (Aneta).

PENJELESAIAN TJEPAT PASTI TERTJAPAI

Djika kandas, penjerboean ke Jogja VAN MOOK DAN tidak moengkin dalam tempo singkat PENGIKOET2NJA PADA SIBOEK

DJAKARTA, 1 Djanoeari, (Chas „Wsp.”).

Koresponden „Waspada” di Djakarta menulis, bahwa menurut kalangan2 jang mengikuti keadaan politik di Indonesia penjerbuan ke Jogja sebagaimana tersiar dalam s.s.k. waktu ini, djika andai kata toeh akan terjadi, tidak mungkin dalam tempo jang singkat.

Kalangan2 itu menerangkan, bahwa fihak Belanda sendiri tidak membantah berita2 pemusatan pasukan2 disekitar batas-batas daerah Republik, tetapi ini tidak akan berlaku selama Komisi-3 Negara masih ada di Indonesia.

Berita2 itu tersiar, ketika kedua belah fihak tidak dapat mentjapai persetudjuan dalam soal „cease fire”, tetapi walaupun bagaimana djuga resolusi 1 Nopember dari Dewan Keamanan masih merupakan sancie terhadap gerakan2 militer.

Soal Indonesia masih tertjantung dalam agenda Dewan Keamanan, djika dewan ini andai kata tidak dapat menyelesaikan nja, bukannja soal Indonesia akan bertambah mundur, tetapi ia akan lebih maadju, walaupun kemadjuan itu hanya bisa dilihat dalam tempo jang lama.

H. A. Salim, Menteri Luar Negeri Republik pernah menerangkan di Jogjakarta bahwa djika soal ini kandas di Dewan Keamanan maka sebagai djuga soal Palestina ia akan dibawa ke Dewan Agung Sidang UNO (General Assembly), atau ke Arbitrage. Djika ke Sidang Umum kata Salim tempo hari, kita dapat menghitung berapa djumlah anggota UNO jg akan memihak kita.

Kalangan2 resmi menjatakan, djika Belanda meneruskan maksud penjerbuan ini, ia akan membuat kesalahan jang besar sekali.

Sekarang sesudah kedatangan delegasi Indonesia kembali ke Djakarta, demikian koresponden „Waspada”, orang mempunjai harapan besar keputusan masalah Indonesia, sebab kepergian delegasi Indonesia ke Jogja karena belum ada perundingan politik.

MAKASSAR, 3 Djanoeari

Di Makassar pada hari Djoem'at pagi tampak benar reaksi jang ditimboelkan oleh pedato tahoen baroe Wali Negeri dan pedato Presiden Soekarno serta perdjalanannya wakil perdana menteri Setiadjit, demikian Aneta.

Kedjadian2 dihari2 jang akan datang dianggap akan dapat memberikan kepoetoesan dan dinantikan dengan penoeh perasaan.

Oentoeok sementara tidak dapat ditetapkan bila oetoesan goodwill parlemen Indonesia Timoer, akan berangkat ke Repoebliek, akan tetapi fraksi progressif mengharap soepaja peroetoesan ini akan dapat menjebakkan agar perhoebongan dan kerdjaja sama dengan Repoebliek bisa diperbaiki kembali.

Dalam sementara ini, Aneta Djakarta hari ini mengabarkan, bahwa Dr. van Mook certa menteri2 Belanda jang berada di In

BEEL OENDOER BERANG- KAT

Djakarta, 2—1.

Perdana Menteri Beel, Menteri Drees dan Menteri Jonkman, jang soedah berada di Indonesia beberapa pekan, mengoendoeakan jang gal berangkat poelang kenegeri Belanda jang telah dirantjangan boeat hari Minggoe; berhoebong dengan mereka hendak bertemoe lagi dengan kepala2 dari daerah2 otonomi di Indonesia pada hari Sabtoe dan hari Minggoe.

Sultan Pontianak Abdul Hamid II telah sampai di Djakarta boeat berunding, sedang Perdana Menteri Indonesia Timoer Anak Agoeng Gde Agoeng serta dengan Menteri Kemakmoeran Hoessin di toenggoe kedatangannya pada hari Sabtoe.

Lain2 kepala dari daerah2 otonomi didoeaga akan samawi di Djakarta pada hari Sabtoe atau hari Minggoe.

Selandjoetnja, Menteri2 Repoebliek jang sedang berada di Djakarta, demikian djuga anggota2 delegasi Repoebliek boeat pembijaraan politik serta anggota2 Panitia Chas Indonesia akan bertolak ke Jogja pada hari Minggoe boeat menghadiri rapat kabinet. — (Aneta).

Lagi Oesoel Baroe . . .

TOH, BEEL TJAMPOER DJOEGA!

DJAKARTA, 2 Djanoeari.

Dikabarkan, bahwa Komisi Djsa2 Baik hari ini sedang menjarkan soeatoe oesoel baroe mengenai perintah hentikan tembak menembak di Indonesia.

Dari soeber Belanda jang lajak dipertjajai, dinjatakan, bahwa oesoel baroe itoe telah dirantjangan sesoedah berlakoeknja pertemoan „penting” kemarin malam antara Perdana Menteri Belanda, Louis J.M. Beel dan 3 orang anggota kabinet.

Didoega oesoel2 baroe Komisi Djsa2 Baik UNO akan dimadjoekan kepada pihak Belanda dan Indonesia besok pagi (hari ini). — (AP).

RESOLUESI BEKAS PELAJAR SEKOLAH MENE- NGAH ISLAM S. BARAT

Boekittinggi, 3 — 1.

Setelah melangsoengkan konperensi 3 hari lamanja dari tgl 29 sampai 31-12 maka bekas peladjar sekolah menengah Islam Soematera Barat telah mengambill poetoesan dan resoloesi, sebagai poetoesan mendirikan BPII (bekas peladjar Islam Indonesia) Soematera Tengah dengan toedjoean memperdalam ilmoe pengetahoean jang bergoena oentoeok masjarakat.

Resoloesinja mendesak kepada pemerintah dengan selekas2 nja memoealai mendirikan fakolteit Islam. Dinjatakan rasa terima kasih atas sokongan jg diberikan oleh doenia Islam terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia dan menjeroeakan kepada seleroeh doenia Islam oentoeok menjokong lebih banjak perdjoeangan bangsa Indonesia.

BESOK Birma Merdeka

Rangoon, 3 Djan.

Pertalian Birma dengan imperium Inggris jang telah terikat 60 tahoen lamanja pada hari Minggoe akan dikerat dan Birma terlepas menjadi bangsa jg merdeka dan berdaulat. Pen doedoeok Rangoon jg berdoeok lah 250.000 orang soedah berse dia2 boeat berhari-kerja 4 hari lamanja. Semoea gedoeng2 dan roemah2, besar dan ketjil, elok dan boeroek, diperhias moeroet tjara ketimoeran, dan beriboe2 lantera digantoeangi, dan bah2 tjahaja akan bersinar2 di gedoeng2 pemerintah dalam warna merah, hijau, biroe, ti ap2 malam.

Pada hari Senen pagi2 Goebnoer Birma Sir Hubert Rance akan meninggalkan negeri Birma dengan kapal pemajir „Birmingham”. Kapal itoe akan membawa poela berseta Sir Hubert Rance bendera Union Jack jang selama ini berkibar diatas gedoeng Perwakilan Rakjat. Bendera itoe akan disimpan dalam gedoeng artja (museum) di London.

Perdana-menteri Thakin Nu masih mempeladjadi soesoenan kabinetnja, jang anggotanja kebanjakan dari fraksi Lembaga Marxist jang baroe didirikan. — (U.P.)

Peristiwa Rawagede

Akan diperiksa teroes tidak dengan Repoebliek

Jogja, 2—1.

Menambah berita2 tentang peristiwa Bandjarnegara, jang haroes diselidiki oleh wakil2 Komisi Djsa2 Baik UNO, kalangan2 jang mengetahoei disini menerangkan, bahwa pihak Belanda telah menarik kembali permintaannja oentoeok melakoekan penjelidikan itoe.

Sementara itoe dikabarkan, bahwa Komisi Djsa2 Baik akan melandjoetkan teroes penjelidikannja terhadap peristiwa Rawagede (daerah Kra-wang), dengan tidak toeroet ambil bagian wakil Pemerintah Repoebliek, karena Belanda merasa keberatan, demikian kalangan2 itoe.

Perloe dikabarkan bahwa dalam peristiwa Rawagede disitoe soedah berlakoe penjembellihan terhadap 300 orang Indonesia oleh Belanda. — (Antara).

Apa jg dibitjara kan di Renville dan di Pegangsaan?

„KAMI DJOEGA TIDAK MAOE DIAWASI”
— Gde Agoeng

Renville, 3 — 1.

Pembijaraan informeel telah dilangsungkan malam tadi antara delegasi Indonesia dan Komisi Tiga Negara. Peroendingan seroeapa itoe telah diadalkan poela kemarin di Djakarta, sedjam lamanja di Pegangsaan.

Kalangan2 mengatakan bahwa beloeam tampak kemadjoean2 jang baroe. Tapi mereka mengatakan poela bahwa tanda2 ada jang peroendingan2 ini sangat penting artinja.

Diperoleh kabar bahwa seloe roeh anggota delegasi Indonesia berserta komisi istimewa oeroesan „cease-fire” didoeaga akan berangkat ke Jogja hari Minggoe depan oentoeok berem boek dengan pemerintah pesat dan moengkin djoega dengan parta2 politik. — (Antara)

Djakarta, 3 — 1.

Perdana-menteri Indonesia Timoer Anak Agoeng Gde Agoeng ditoeenggoe kedatangannja disini dari Makassar pada hari ini.

Dalam satoe interpieoe sebeloem dia berangkat poelang ke Indonesia Timoer Gde Agoeng mengatakan kepada wartawan „Antara” di Djakarta, bahwa dia merasa sebagai „orang baroe” dalam soal politik dan merasa peloe mempeladjadi soesana politik Repoebliek dari dalam. Dari karena itoe, katanya, dia tak bisa melahirkan penda patnja tentang soesana politik. Tentang Komite Indonesia Serikat Gde Agoeng beloeam bisa membilang pendiriannja karena dia beloeam paham dengan djelas tsb. dandjoega karena K.I.S. beloeam merupenjai pendirian resmi dan tjoeama me wakil badan2 jang tidak resmi. Gde Agoeng menjelaskan bahwa oetjapan simpati dari Indonesia Timoer kepada K.I.S. adalah datannja dari kabinet Warouw jang soedah boebar. Tentang keroeboehan kabinet Warouw, Gde Agoeng memberi oelasan bahwa kabinet itoe tidak parlementer, dan dia menambahi keterangan, bahwa parlemen tidak membikin misi istimewa berkenaan dengan tjelatan terhadap persetoedjoean kabinet kepada aksi militer Belanda me noebroek Repoebliek. Katanja, moeroet mosi jang disahkan parlemen Indonesia Timoer ialah melakoekan penjelidikan jg teliti perihal penahanan kepada orang2 politik. Pasal pengoeroengan Dr. Ratulangi, Goebnoer N. R. I. boeat Soelawesi, Gde Agoeng mengatakan bahwa Ratulangi diasingkan moeroet oendang2 perang jang dikeloarkan Belanda. Oendang2 perang itoe sedikit hari akan dihapuskan, sebab sekarang semoea tanggoeng djawab tersebut kepada pemerintah Indonesia Timoer sesoelai dengan statuten Den Passer jang akan disempoernakan dengan pemin dahan kekeoesaan.

Moeroet Gde Agoeng Indonesia Timoer kini moeroet oentoeok pengloekannja dari persetoedjoean Belanda, wadang nentoeok dari persentoeok itoe, sedjam lamanja kan beloeam tika di roepa oetoesan.

Gde Agoeng mengatakan bahwa politik oesesi masih tetap moeroet politik jang dimoemoekan binet Naujamoedin jang toet federasi.

Tentoe sadja, katanya Timoer mengharap soepaja (Landjoetan ke hal. 1a. 3)

Harian „Keng Po” berpendapat bahwa pengoemoeman Belanda terseboet sebagai soeatoe adjoean persahabatan kepada Repoebliek, jang merasa chawattir, karena tahoe akan kelemahannja.

Repoebliek hanya ingin mempoenjai seorang pemimpin jang oentoeok menentang „perasaan rendah” dan lainnja jang soeka loenak ditjap „pengchianat”, karena oentoeok menjegah binasannja Repoebliek terseboet.

„Keng Po” mengingatkan peristiwa jmt. Presiden Manuel Quezon dari Pilipina dan Jan Smuts dari Afrika Selatan, jang telah menjadi sobat baik Amerika Serikat dan Inggris kembali setelah bertjajar2 antara satoe sama lain — tegas nja bermoesoehan, demikian pendapat harian „Keng Po” jang selandjoetnja mengachiri oelassannja itoe dengan menjatakan bahwa moengkin pendapat pendapat demikian terasa poela oleh pemimpin2 di Jogja, katanja. — (Aneta)

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 15)

Wali Kota Medan memakloemkan bersama ini, bahwa Law Tjiap Mlaw tinggal di Marktstraat No. 22 di Medan, memberitahokan kepadanya, bahwa doea helai grant-tanah (grant delimaatschappy) tanggal 13 September 1930 No. 1259 dan 1260, yang letak tanahnya di Hospitaalweg di Medan, yang menjatakan haknya atas tanah tersebut, telah hilang.

Barang siapa yang memegang grant-tanah tersebut atau yang kepentingannya bersangkutan dengan itoe, bersama ini diminta datang menghadap ke Pedjabat Oeroesan Tanah Kota Medan, Electriciteitsweg No. 6 di Medan, dalam tempo 3 boelan, dihoitong moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djika dalam waktoe tersebut tidak ada yang datang menghadap atau memadjokean keberatan, maka oentok tanah jag diperkatakan itoe, akan di keloearkan salinan kedoea dari grant-tanah tersebut, dan salinan pertama grant-tanah tersebut tidak berharga dan tidak dapat dipergoenakan lagi oentok boekti yang sjah.

Medan, 28 November 1947.

Wali Kota tersebut,
MR. DJAIDIN POERBA

PEMBERI TAHOEAN

Telah diboea kembali pada tanggal 26-12-1947 persatoe an poetri Islam Indonesia :

**„NASJIATUL AISJIAH“
M E D A N**

Diseroeakan kepada saudara2 poetri Islam seloeroehja oentok toeroet memasoekinja agar menambah sijnarnya agama kita.

Peladjaran diadakan 2 x seminggu : Djomeat dan Minggu jam 2 sore (Soem.), di :

DJALAN KAMBODJA No. 3 Pengoeroes

Soedah terbit!

Menggemparkan!

Boekoe

GADIS SAN-YARU

Tadjoek tjerita : NOERIAH Gadis pingitan, Bombardement Belawan, 13 Maret Djepang masoek, NOERIAH tergoeda, Dikorbankan Djepang

YOSHIDA,

Djepang menjerah, Zaman Kemerdekaan, Dikorbankan BAPAK2 BADO, Gerakan Polisionel 21 Djoei NOERIAH meninggal diharibaa Dr. Sjahroel.

Lain dari yang lain. Boekoe roman pertama sedari zaman Djepang.

Harga f 2.—. Pesanan 10 ke atas 25% rabat. Ditjari agent seloeroeh tempat.

Nama penerbit djadi garantee
BOET SINGH
v/h MEDAN BOOKSTORE
Oude Markt 37 — Medan

Soetan Sjahfir selama di Mesir

Djakarta, Des. Koresponden „Kalimantan Berdjoang“ di-Mesir menjatet perjalan Soetan Sjahfir selama di Mesir sebagai berikoet: Beliau tiba pada 29-10-47 di penerbangan „Farouk“ djam 5 pagi disamboet oleh Dr. Nazir

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 21)

Wali Kota Medan memakloemkan bersama ini, bahwa seorang njonja Tionghoa nama Tan Sie, djanda Law Sai Wong, tinggal di Teotjoestraat No. 4 Medan, dan toean C. de Waard, tinggal di Medan, jaitoe sebagai koesa dari- dan atas nama serta boeat toean F.J.H. Klevant, tinggal di Mauritsstraat No. 20 Utrecht negeri Belanda, meneroet soerat koesa yang diperboeat dimoea notaris Christiaan Leendert Hecker di Utrecht, tanggal 12 Juni 1947, memberi tahoean kepadanya, bahwa sehelaai grant-tanah (grant delimaatschappy) tanggal 3 Juli 1925 No. 1035, yang letak tanahnya di Tepekongstr. di Medan, yang menjatakan hak Tan Sie atas tanah tersebut, dan dengan kekoetaan acte van obligatie en overdracht yang di perboeat oleh notaris Tj. Dijkstra di Medan, tanggal 27 September 1938 No. 44, grant-tanah tersebut sebagai agoenan ditoealis diatas nama toean F.J.H. Klevant, telah hilang.

Barang siapa yang memegang grant-tanah tersebut atau yang kepentingannya bersangkutan dengan itoe, bersama ini diminta datang menghadap ke Pedjabat Oeroesan Tanah Kota Medan, Electriciteitsweg No. 6 di Medan, dalam tempo 3 boelan, dihoitong moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djika dalam waktoe tersebut tidak ada yang datang menghadap atau memadjokean keberatan, maka oentok tanah yang diperkatakan itoe, akan di keloearkan salinan kedoea dari grant-tanah tersebut, dan salinan pertama grant-tanah tersebut tidak berharga dan tidak dapat dipergoenakan lagi oentok boekti yang sjah.

Medan, 28 November 1947.

Wali Kota tersebut,
MR. DJAIDIN POERBA

Banjak yang soedah mendapat hasil dari pekerdjaan Typen dan Boekhouden.

Diboeka pagi, sore dan malam.

SEKOLAH

“PEN”

Bindjeiweg 43 — MEDAN

MOON APOTHEEK

No. 2 HAKKASTR. — MEDAN

TEL. 1828

Terima receipt2 dari dokter2
Sedia obat2 patent
Diboeka dari djam :

8 — 1 pagi waktoe Djawa
3 — 7 sore waktoe Djawa

Pamoentjak wakil pemerintah Repoeblik Indonesia di Cairo dan Poetra2 Indonesia. Atas na pemerintah Mesir datang ke lapangan penerbangan Jm. Ziwar Bey Sous-Directoeer bahagian protocol di Kementerian Loear Negeri Mesir.

Laloe hari itoe djoega dite- manani oleh Jm. Dr. N. Pamoentjak dan Jm. Abdel Moe'in Bey (oetoesan Arab League ke In donesia dahoeloe) beliau pergi ke Istana Abidin (Istan a radja Farouk) menjantoeamkan nama beliau di Daftar Ziarah Res mi.

Pada 30-10-47: Perdjoeppan dengan Jm. Kamel Abdurrahim Bey (Menteri Moeda Loear Negeri Mesir) di Kementerian Loear Negeri yang ditemani oleh Jm. Dr. N. Pamoentjak.

Pertemoan ini sangat menjanngkan hati Dr. St. Sjahfir. Kamel Abdurrahim itoe adalah seorang diplomatik yang oeloeng, yang mendjadi Doeta Besar di Moskou dahoeloe dan beliau adalah seorang yang masoek golongan kiri yang bersan dar kepada „hak kerakjatan; boeat waktoe sekarang boleh dikatakan beliauah yang memimpin politik Loear Negeri Mesir. soenggoehpoen ada Jm. M. Fahmy Nokrashy sebagai chef beliau. Lama perdjoeppan kira2 satoe djam.

Pada 30-10-47: Mendjoeppai Jm. Abde' Latif Talaat Pasha Kepala Oepntjara Istana Abidin (The Grand Chamberlain) oentok meminta pertemoan dengan Baginda Radja Farouk.

Pada 30-10-47: Mengoendjoe ngi kantor Perwakilan Pemerintah RI oentok melihat2 ke adaan kantor dan segala peker djaan. Dimana beliau menegaskan politik Loear Negeri RI dan menetapkan sikap dan tjara- rnja Perwakilan RI Cairo choesoesnja dan Timoer Djaoeh oemoemnja terhadap kepada so al2 yang sekarang sangat hanget diantara segala negara2 Arab dan negara2 yang bersam pingan dengan mereka. Pembatja tentoe telah makloem bahwa segala soal2 di Timoer Dekat ini oempamanja soal Palestina, Turki dan soal Joenani ialah soal yang sama pentingnja dengan soal Indonesia bagi doenia. Soal Indonesia dan segala soal2 di Timoer Dekat ini sekarang semoeanja didalam tangan Madjelis Dewan Keamanan dan satoe sama lain tak dapat dipi sahkan. Oleh karena itoe sega la nasehat2 dan keterangan jg diberikan oleh Jm. Dr. Sjahfir kepada kantor Perwakilan kita di Cairo; adalah soeatoe alat per djoangan yang moedah2an nistja mendatangkan hasil yang baik bagi kemerdekaan Indonesia.

Pada 2-11-47: Djamoean makan siang dari Jm. Dr. Sjahfir terhadap Pengoeroes Besar Palang Merah Mesir berhoebong dengan pengiriman Dr2 dan obat2an ke Indonesia. Djoega dihadiri oleh Jm. Dr. N. Pamoentjak dan Abdel Moe'in Bey. Didalam djamoean ini Jm. Dr. St. Sjahfir meangkaj bitjara dalam bahasa Indonesia (di terdjemahan kedalam bahasa Perantjis oleh Dr. N. Pamoentjak) didalam mana beliau mengoetjapkan terima kasih res

mi atas nama pemerintah dan rakjat Indonesia kepada Palang Merah Mesir jg telah ber moerah hati mengirim Dr.2 dan obat2an ke Indonesia. Diantara lain beliau menerangkan perhoe boengan Mesir dan Indonesia dengan djalan ketabiban ini menoeoet kata2 Jm. Dr. St. Sjahfir hendaknya boleh diartikan sebagai permoelan dari perhoe boengan yang lebih loes jaitoe, kata beliau djoega, kita orang Timoer didalam segala hal ha- roes bekerdja bersama2. Didalam politik, ekonomi, sosial dan keadaban ada mempoenjai banjak hal2 yang haroes dikerdja kan bersama2 dan djoega hanja dengan djalan kerdja bersama dapat diselenggarakan. Pembatjaraan ini beliau toetoeop dengan mengoetjapkan Salam Sedjahtera kepada Baginda Radja Farouk boekan sadja sebagai kehormatan resmi, akan tetapi dengan sesoenggoehnja Baginda Radja Farouk lah yang mengepal simpati dan pertolongan rakjat dan pemerintah Mesir terhadap perdjoeppan Indonesia.

Pada 4-11-47: Perdjoeppan Resmi diantara Jm. Dr. St. Sjahfir dan Jm. Mahmoud Fahry Nokrashy Pasha (Perdana Menteri Mesir) di Kementerian Loear Negeri. Lama perdjoeppan kira2 50 menit. Menoeoet ketarangan Pembesar2 di Kementarian Loear Negeri Mesir. inilah satoe pertemoan resmi yang lama sekali.

Pada 8-11-47: Jm. Dr. St. Sjahfir diterima dengan resmi oleh Baginda Radja Farouk di Istana Abidin pada djam 6 sore.

Perdjoeppan kira2 30 menit. Perdjoeppan ini roepanja mendatangkan kesan yang tak moedah dihapoeskan oleh Jm. Dr. St. Sjahfir. Beliau mengatakan bahwa Radja Farouk ini yang sekarang hanja beroesia 27 ta hoen sesoenggoehnja mengandoeng ilmoe dan pengetahuan sesoeorang yang oesianja lebih dari 40 tahoean. Boekan sadja hal in ternjata daripada pertjakaan Baginda Radja Farouk di dalam soal politik doenia dan pengetahuan oemoem, akan tetapi lebih lagi waktoe soal Indonesia menjadi boeah toetoeoerka ta antara Baginda Radja Farouk dan Pengandjoer Besar kita. Diwaktoe itoe njatalah kepada Jm. Dr. St. Sjahfir bahwa ilmoe Baginda Radja itoe didalam soal Indonesia dan simpati beliau terhadap perdjoeppan Indonesia, tidak hanja dapat dengan membataj soerat2 kabar sadja melainkan ialah soeatoe boeah yang masak sebagai hasil peladjaran yang dalam disertai oleh perasaan kemanoesian jg tinggi. Didalam sk. „Achbar el Jaum“ Jm. Dr. St. Sjahfir menjatakan: Saja sangat merasa berkeroeagian besar kalau sean dainja saja tidak dapat berdjoeppa dengan seorang Radja sebagai Baginda Radja Mesir.

Pada 11-11-47: Jm. Dr. St. Sjahfir mengoendjoe ngi Gedoeng Ichwan el Moeslimin jg dipimpin oleh Jm. Sjah Hassan el Banna. Beliau adalah seorang yang sangat simpati ke pada perdjoeppan Indonesia dan salah seorang pengoeroes dalam Panitia Pertahanan Kemerdekaan Indonesia. Beliau itoe yang memimpin sk. „Ichwan el Muslimin“ yang hampir setiap hari memoeat kabar2 dari Indonesia.

1 JANUARI 1948

BOEKA KEMBALI

Dengan ini djntakan : bahwa Peroesahaan Batik T J A P M A T J A N, HADJI MOHD. JASIN, Sawah Besar 47, Djakarta, yang soedah terkenal diseloeoeh I N D O N E S I A moelai 1 Januari 1948 kita boeka kembali. Harap para langganan mendapat tahoe. Boeat sementara pengiriman dengan Rembours beloeem bisa, diminta soepaja wang dikirim lebih doeloe.

KITAB (BOEKOE) :

„ILMOE KETOEHANAN“

Dikarang oleh : MOECHTAR JOESOEF SABRI NST.

Alias : SI-AOE gelar RAJAT DJEMBEL

Dioeroes oleh : HASAN JOESOEF SABRI NST.

Fardloe'ain hoekemnja pada agama Islam mengetahoi ilmoe tersebut, bagi ra'jat Indonesia yang moekallaf (dewasa).

Diterangkan dengan tjoekoop djelas dan ringkas, serta moedah difahaman.

Harga f 1.— sebeloem terbit.
Harga f 1.50 sesoedah terbit.

TERBIT TANGGAL 1-2-1948
Pesan pada pengarangnja :
DJALAN DJAPARIS 428 D — MEDAN
Pembajaran lebih doeloe !!!

Sekitar orientasi Graham kepada Masjoemi

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

Dr. Sukiman ketua Masjumi dan Mr. Sjamsuddin Wakil Perdana Menteri dari Masjumi, telah beberapa kali mengadakan pertemuan informeel dengan Komisi-3 Negara di Djakarta. Graham dari Komisi-3 Negara dalam kunjungannya ke Jogja kemarin dulu, djuga mengadakan pertemuan2 dengan pemuka2 Masjumi di Jogja.

Koresponden „Waspada“ di Djakarta menjatakan, bahwa pertemuan2 antara Masjumi dan KTN ini adalah orientasi dari Komisi-3 Negara atas sikap Masjumi sebagai

ngakoei kemerdekaan Indonesia sebagai Negara yang Merdeka dan Berdaulat.

Pada 11-11-47: Jm. Dr. St. Sjahfir mengoendjoe ngi Gedoeng Ichwan el Moeslimin jg dipimpin oleh Jm. Sjah Hassan el Banna. Beliau adalah seorang yang sangat simpati ke pada perdjoeppan Indonesia dan salah seorang pengoeroes dalam Panitia Pertahanan Kemerdekaan Indonesia. Beliau itoe yang memimpin sk. „Ichwan el Muslimin“ yang hampir setiap hari memoeat kabar2 dari Indonesia.

Pada 12-11-47: Djamoean makan siang dari Perkoempoelan Kemerdekaan Indonesia (PKI), terhadap Panitia Pertahanan Kemerdekaan Indonesia yang tersoesen dari Partai2 jg ter besar di Cairo, yang diketoeai oleh Jm. Djendral Saleh Harb Pasha. Didalam djamoean makan ini satoe kesempatan oentok memperkenalkan antara Panitia Pertahanan Kemerdekaan Indonesia dengan Jm. Pengandjoer Besar Dr. St. Sjahfir.

gui partay oposisi terhadap Pemerintah Amir Sjarifuddin yang sekarang dan terhadap perundingan. Dahulu terdengar kabar, — de mikian koresponden kita itu — bahwa dijihat Belanda untuk sesuatu maksud ada menjatakan, bahwa Masjumi toch akan mengadakan oposisi yang kuat, djika perundingan ini menjapai hasil yang njata, sebagaimana djuga oposisi dari partay2 kanan sesudah Lingardjati.

Graham mengadatkan orientasi tentang hal ini, dan Pemerintah Amir menjatakan bahwa sesudah pengotjakan (reshuffle) kabinet Amir dan sesudah sikap PNI yang menjatudjui be leid Pemerintah, ternjata bahwa oposisi dari partay sekarang tidak akan sekuat seperti dulu lagi.

Keroegian pihak Belanda

Sesoedah perintah „ceasefire“

Djakarta, 31 Des.

Tentera Hindia Belanda mengoemoemkan keroegiannya sedjak 5 Agoest, hingga 13 Des, adalah 332 orang terboenoeh, 99 orang loeka2 dan 25 orang hilang. Tgl. 5 Agoes, adalah hari dimoelai ceasefire dilaksana kan diperintahkan Dewan Keamanan. — (A.P.)

„Ha, ha, ha, paling loetjoe. Tak ada seloetjoe ini selama 30 tahoean akoe menjadi pegawai polisi. Lihat soerat ini. Batja batja keras.“

Komisaris Czaberawitski me- rragang soerat yang doendjoe- kan itoe, laloe mematja de- ngan soera njarjng.

„Djikalau Andrei Swinin tidak djoega dibebaskan dari ta- hanan sampai besok sore djam 3, kami sekalian pendjahat2 seantero negeri akan bermo- gok, sebagai tindakan protes an karena pembesar polisi adah memoengkiri djandjin, Kamoe akanmenderita karena- nja. Kas kami lebih dari penoeh. Perkoempoelan „Tapak- koeda“.

„Inilah poentjak kebebala- dan kekoerang-adjaran, oedjar Czaberawitski, sebab ia merag- terhina ditoeoeh moengkir- djandji. „Tapakkoeda“ adalah satoe perkoempoelan besar, dan hampir semoea pendjahat men- djadi anggota dari perkoempo- lan itoe.“

Kobisaris-raja mengoelangi ketawanja rioeh-rendah, dan Czaberawitski menewani dia ke

seorang yang soedah berkali2 di pendjahat akan dilepas begitoe sadja? Baik kaeo behati2 lain kali apekala mengikat djandji. Kalapoen maoe menolong pen- djahat itoe djoega, biarlah kita kabarkan kepada hakim bagai- mana dia telah memperlindoe- ngi diwamoed dengan memper- taroehkan diwanja. Moengkini hakim merasa belas kasihan dan hoekoemannya dilemoet- kan. Sekianlah yang kita bisa to- long. Kalau boeat membebaskan, itoe tak moengkini! Dia mesti menjalani hoekoeman.

„Teroeskan!“ seroe Lombo- koff.

„Sekarang dia dengan bebe- rapa temannya lagi telah ter- tangkap poela karena meramp- pok roemah, maka dia sekarang meminta soepaja saja tepati djandji, jaitoe membebaskan dia. Dan boeat itoe saja minta persetoedjoean toean komisaris raja.“

Pemohonan itoe dioetjapkan nja dengan tidak memandang kepada Lombo koff, sedang Lom- bokoff toeroes terhenti dari moendar mandir tatkala mende- ngar permohonan yang tidak se- lajaknja itoe.

„Apa kaeo gila? Apa seorang belikat komisaris itoe. „Beloeem Sawinin, kali ini be- loem lagi. Akoe masih berhoet- jang boedi kepadamoed. Kau ma- sih akan menjalani hoekoem- an; tetapi kami akan atoeer soe- naja hoekoeman djangan terlao- loe berat.“

„Djangan omong kosong. Apa toean menepati djandji atau toe- an memoengkiri djandji?“

„Sekali2 akoe tidak kan moengkiri djandji. Akoe telah bi- tjaraan dengan komisaris- raja.“

„Pergilah poelang, tak oesah temberang banjak,“ kata Sawi- nin sambil membelakangkan ko- misaris itoe.

Czaberawitski keloear dari kamar sebagai orang pening ke- na tempeleng. Badjoenja yang memang longgar, nampak sebagai bertambah besar, karena badannya djadi leseoe. Maka diapoen berangkatlah ke pendjara mendjoeppai Sawinin yang memang soedah menoeng- goe2 kedatangannya.

„Apa kabar toean Czabera- witski, apakah toean datang membebaskan saja?“ dia berta- nja harap2an, sambil menepoek

KISSAH FICTIEF

PEMOGOKAN KADEM PENDJAHAT

Oleh: HASON SMITHO

Pemogokan pentjoeri2, perampok2, pentjoet2 dll. soedah dimoelai diseloeoeh negeri. Soenggoehpoen moe- lanja orang2 ketawa, tetapi tidak lama wadja yang gi- rang bertoeakar dengan roepa yang asam. Banjak orang yang perloe diberhentikan dari pekerdjaan; sebab soedah tidak perloe digadji lagi.

D I KANTOR BESAR POLI- SI

keadaan sebagai disam- bar. Kepala toean ko- misaris-raj, Lombo koff yang bo- kelihatan moegoe karena pi- tanja yang haroes, tam- poeloe itoe itoe itoe me- djoedjoeng kepa- da komisaris ba- beres. „Seting- ingnya dia pang- ngannya yang ber- bel moem2 koemisa- nja sedjengkai pandjar- bokoff adalah seorang yang berpengarbeh di surmayuria. „Kau djandjikan ke- poetri, boekan oeroes-

ankoe. Djandjimoe boekan djan djikoe! Akoe tidak membenarkan dia dilepas begitoe sadja,“ katanja mengomel kepada Czaberawitski, sambil moendar mandir dari pangkal kamar ke- oedjoeng kamar.

Tiba2 dia berpaling kepada Czaberawitski dan menjeroeh komisaris itoe menjeritakan se- kali lagi bagaimana maka dia sampai mengikat perdjandjian dengan seorang pendjahat.

„Sebagai toean komisaris-raja tahoe, 3 boelan selang pada sa- toe malam saja diserang 2 orang, hingga djawa saja teran- tjam dan moedjoerlah tjoeama beroleh loeka2. Andrei Sawinin,